

Panduan Template Artikel

Berikut adalah pedoman penulisan artikel yang akan diserahkan ke Mufasssir: Jurnal Ilmu Tafsir dan Studi Al-Qur'an. Dengan mengikuti template serta ketentuan yang tercantum di dalamnya, proses pengelolaan naskah yang Anda kirimkan ke jurnal kami akan menjadi lebih mudah.

Judul: Judul Artikel Harus Ringkas, Jelas, Dan Informatif, Serta Menggambarkan Isi Penelitian. Jumlah Kata Dalam Judul Maksimal Adalah 15 Kata.

Nama Penulis ^{1*}, Nama Penulis ² dan Nama Penulis ³

¹ Afiliasi Penulis 1; e-mail@e-mail.com

² Afiliasi Penulis 2; e-mail@e-mail.com

² Afiliasi Penulis 3; e-mail@e-mail.com

* Korespondensi: e-mail@e-mail.com; Tel.: (opsional; cantumkan kode negara; jika terdapat lebih dari satu penulis korespondensi, tambahkan inisial penulis) +xx-xxxx-xxx-xxxx (F.L.)

Diterima: tanggal; Disetujui: tanggal; Diterbitkan: tanggal.

Abstrak: Abstrak ditulis dalam 150-250 kata dalam satu paragraf tanpa sub-judul. Abstrak harus memuat: (1) Latar Belakang: Konteks dan urgensi penelitian; (2) Tujuan: Tujuan dan pertanyaan penelitian; (3) Metode: Pendekatan dan metode yang digunakan; (4) Hasil: Temuan utama penelitian; dan (5) Kesimpulan: Implikasi dan kontribusi penelitian. Abstrak tidak boleh mengandung kutipan langsung, referensi, atau gambar/tabel.

Kata Kunci: *hermeneutika Al-Qur'an; living Qur'an; tafsir kontekstual; tafsir Nusantara; ulumul Qur'an. (3-5 kata kunci, disusun alfabetis, dipisahkan titik koma, spesifik dan relevan dengan isi artikel, menggunakan huruf kecil kecuali nama proper, hindari kata yang sudah ada di judul).*

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat (dalam bentuk narasi, bukan poin): (1) Latar belakang masalah penelitian dalam konteks yang lebih luas dengan didukung oleh literatur terkini; (2) Tinjauan literatur terkini (*state of the art*) dengan mengutip publikasi kunci dari 5-10 tahun terakhir; (3) Identifikasi gap penelitian atau keterbatasan studi sebelumnya; (4) Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik; (5) Tujuan penelitian yang eksplisit; (6) Signifikansi penelitian bagi pengembangan ilmu; (7) Kebaruan (*novelty*) penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya; (8) Metode penelitian dapat disebutkan secara ringkas di akhir pendahuluan atau dibuat sub-bab tersendiri. Panjang pendahuluan maksimal 15-20% dari total naskah atau sekitar 2-3 halaman. Gunakan sistem sitasi in-text citation dengan format APA 7th Edition, contoh: (Syamsuddin, 2019), (Esack & Saeed, 2013), atau (Rahman et al., 1965). Jangan menggunakan footnote untuk sitasi, gunakan hanya untuk catatan tambahan.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan, yang disesuaikan dengan jenis artikel.

Untuk Artikel Penelitian Empiris: Pada artikel penelitian empiris, metodologi mencakup penjelasan mengenai pendekatan dan desain penelitian (seperti kualitatif, kuantitatif, atau mixed-method), serta jenis penelitiannya (misalnya deskriptif, eksploratif, eksplanatif, atau studi kasus). Sumber data, baik primer maupun sekunder, dijelaskan secara jelas, diikuti dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau survei. Bagian ini juga memuat instrumen penelitian yang digunakan jika ada, populasi dan sampel beserta teknik pengambilannya jika relevan, serta teknik analisis data yang dipilih disertai dengan alasan penggunaannya. Selain itu, kerangka teori atau konseptual yang melandasi penelitian juga diuraikan di sini.

Untuk Artikel Kajian Literatur: Untuk artikel kajian literatur, metodologi yang dijelaskan meliputi strategi pencarian literatur yang sistematis. Hal ini mencakup

penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan literatur, sumber database yang digunakan (seperti Google Scholar, Scopus, atau Web of Science), dan periode publikasi dari literatur yang dikaji. Jumlah total literatur yang dianalisis serta metode yang digunakan untuk menganalisis dan mensintesis literatur tersebut juga diuraikan secara rinci dalam bagian ini.

Untuk Artikel Konseptual/Teoretis: Pada artikel konseptual atau teoretis, bagian metodologi berfokus pada kerangka teoretis yang menjadi dasar tulisan. Di sini dijelaskan metode analisis konseptual yang diterapkan serta pendekatan filosofis atau epistemologis yang mendasari pembahasan dan argumentasi dalam artikel.

Secara keseluruhan, metode penelitian harus dituliskan dengan jelas dan rinci agar memungkinkan peneliti lain untuk dapat mereplikasi studi atau mengevaluasi penelitian tersebut secara kritis.

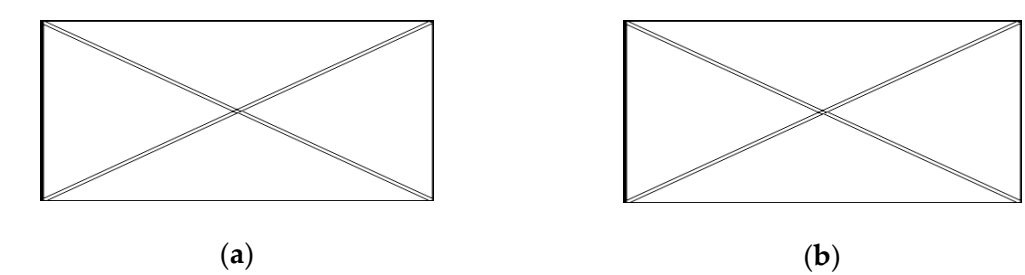
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dapat disajikan secara terpisah atau digabung menjadi satu, dengan panjang keseluruhan sekitar 50-60% dari total naskah.

Hasil

Pada bagian ini, temuan utama penelitian dipresentasikan secara objektif dengan didukung data yang memadai, tanpa disertai interpretasi penulis. Interpretasi terhadap data akan dibahas secara mendalam pada bagian pembahasan. Apabila menggunakan tabel atau gambar, pastikan untuk memberikan nomor urut (contoh: Tabel 1, Gambar 1), judul yang jelas dan informatif, serta merujuknya dalam teks sebelum kemunculannya, namun perlu dihindari duplikasi informasi antara teks dan visualisasi data tersebut. Sumber juga harus dicantumkan jika tabel atau gambar diambil dari karya orang lain.

Semua gambar dan tabel harus dirujuk dalam teks utama sebagai Gambar 1, Tabel 1, dan seterusnya.



Gambar 1. Ini adalah sebuah gambar; skema mengikuti format yang sama. Jika terdapat beberapa panel, maka panel-panel tersebut harus dicantumkan sebagai berikut: (a) Deskripsi mengenai isi panel pertama; (b) Deskripsi mengenai isi panel kedua. Gambar harus ditempatkan dalam teks utama, sedekat mungkin dengan bagian saat pertama kali dirujuk. Keterangan gambar (caption) yang terdiri dari satu baris harus diletakkan di bagian tengah.

Sumber: Nama penulis, Tahun, Situs, URL.

Tabel 1. Klasifikasi Metode Tafsir dalam Tradisi Islam		
Metode	Karakteristik	Tokoh Utama
Tafsir bi al-Ma'thūr	Berdasarkan riwayat	al-Ṭabarī
Tafsir bi al-Ra'y	Berdasarkan ijtihad	al-Rāzī

Sumber: Al-Dhahabī (2000, hlm. 45)

Pembahasan

Bagian pembahasan berfungsi untuk menginterpretasikan hasil yang telah dipaparkan. Pembahasan harus bersifat kritis dan analitis, bukan sekadar mendeskripsikan ulang data. Beberapa elemen kunci yang harus dimuat antara lain: interpretasi hasil dalam konteks literatur yang sudah ada; perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya untuk melihat konsistensi, perbedaan, atau kelengkapannya; analisis kausal yang menjelaskan mengapa hasil tersebut diperoleh; diskusi mengenai implikasi teoretis dan praktis dari temuan; pengakuan atas keterbatasan penelitian; serta jawaban yang jelas terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan dalam pendahuluan.

Pengutipan dalam pembahasan dapat berupa kutipan pendek yang diintegrasikan dalam kalimat, contoh: Menurut Al-Dhahabī (2000, hlm. 15), *"tafsir bi al-ma'thūr adalah metode penafsiran yang berdasarkan pada riwayat yang sahih."* Untuk kutipan panjang (40 kata atau lebih), digunakan format block quote yang dipisahkan dari teks utama, tanpa tanda kutip, dan menjorok ke dalam, misalnya:

Al-Ṭabarī menjelaskan konsep tafsir secara komprehensif:

Tafsir adalah ilmu yang menjelaskan makna-makna Al-Qur'an, menyingkap rahasianya, menjelaskan hukum-hukumnya, dan menerangkan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya melalui berbagai pendekatan linguistik, kontekstual, dan historis. (al-Ṭabarī, 2001, hlm. 15-16)

Untuk Kutipan Ayat Al-Qur'an, format penulisannya adalah Q.S. al-Baqarah [2]: 185 atau (Q.S. 2:185). Jika terintegrasi dalam paragraf, gunakan transliterasi, seperti: Al-Qur'an menegaskan, *"fa-man syahida minkum al-syakra fa al-yaṣumhu"* (Q.S. al-Baqarah [2]: 185). Jika didiskusikan secara ekstensif, dapat ditampilkan dalam teks Arab disertai terjemahan dan sumbernya dalam format block quote, contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

"Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)." (Q.S. al-Baqarah [2]: 185, terjemahan Kemenag RI)

Sub Judul Level 1

Jika diperlukan pembagian sub-bab dalam pendahuluan, gunakan hierarki berikut. Maksimal gunakan 3 level hierarki.

Sub judul level 2

Penulisan sub-sub judul menggunakan sentence case (huruf kapital hanya di awal kalimat).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian harus dirumuskan untuk menjawab tujuan penelitian secara ringkas dan tegas, serta menyajikan kontribusi utama yang diberikan bagi pengembangan ilmu. Selain itu, bagian ini juga perlu menyampaikan saran untuk arah penelitian di masa depan atau rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan. Penting untuk diingat bahwa kesimpulan bukanlah pengulangan dari hasil dan pembahasan, bukan pula pengulangan abstrak, dan tidak disajikan dalam bentuk daftar poin. Panjang bagian kesimpulan idealnya hanya 1-2 paragraf atau maksimal 10% dari total naskah.

Ucapan Terima Kasih: Bagian Ucapan Terima Kasih bersifat opsional dan digunakan untuk mengakui kontribusi dari berbagai pihak yang tidak memenuhi kriteria sebagai penulis, seperti lembaga pemberi dana, asisten penelitian, atau penyedia data. Sebagai contoh, pernyataan yang dapat ditulis adalah: *"Penelitian ini didanai oleh [Nama Lembaga] dengan nomor hibah [XXX]"* atau *"Penulis berterima kasih kepada [Nama] atas bantuan dalam pengumpulan data."*

Konflik Kepentingan: Cantumkan konflik kepentingan atau tuliskan 'Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.' Penulis wajib mengidentifikasi dan menyatakan setiap keadaan pribadi atau kepentingan tertentu yang dapat dianggap memengaruhi secara tidak semestinya penyajian atau interpretasi hasil penelitian yang dilaporkan.

Pernyataan Ketersediaan Data: Pada bagian ini, penulis harus memilih dan mencantumkan salah satu dari pernyataan berikut. Pilihan pertama adalah *"Data tersedia di repository publik dengan DOI: Data yang digunakan dalam penelitian ini tersedia secara terbuka di [Nama Repository] dengan DOI: [https://doi.org/xxxxx]."* Pilihan kedua adalah *"Data tersedia atas permintaan: Data dalam penelitian ini tersedia atas permintaan kepada penulis korespondensi. Data tidak dipublikasikan karena [alasan]."* Apabila tidak ada data baru, penulis dapat menggunakan pernyataan: *"Tidak ada"*

data baru: Tidak ada data baru yang diciptakan atau dianalisis dalam penelitian ini. Berbagi data tidak berlaku untuk artikel ini."

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun dengan menggunakan gaya sitasi APA (American Psychological Association) Style Edisi ke-7. Jumlah referensi yang digunakan minimal 30-40, dengan komposisi 70-80% di antaranya bersumber dari jurnal ilmiah, prosiding, atau hasil penelitian, dan 70-80% merupakan publikasi yang terbit dalam 5 tahun terakhir. DOI harus dicantumkan untuk semua artikel jurnal jika tersedia. Format penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis menggunakan hanging indent 1 cm dan spasi 1,5 lines. Penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote dengan gaya APA 7th Edition adalah wajib. Hanya sumber-sumber yang dikutip dalam teks yang dicantumkan, dan sumber sekunder seperti Al-Qur'an atau wawancara pribadi tidak dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka.

Silakan lihat Panduan Penulis (Author Guidelines) untuk panduan lebih lengkap



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).